

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di dalam masyarakat untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke Kantor BPKAD Kabupaten Jepara untuk memperoleh data terkait dengan efektivitas pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) sesudah adanya pengalihan dari pajak pusat menjadi pajak daerah.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.²

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.³ Data dalam penelitian ini berupa wawancara yang akan dilakukan langsung kepada pihak terkait dari Kantor BPKAD Kabupaten Jepara.

¹ Marzuki, *Metodologi Riset*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm. 14.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 14.

³ Marzuki, *Op.Cit.*, hlm. 60.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, misalnya dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah, ataupun publikasi lainnya.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini berupa data atau dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Kantor BPKAD Kabupaten Jepara.

C. Lokasi Penelitian

Untuk melakukan analisis mengenai efektivitas pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) di Kabupaten Jepara, maka lokasi penelitian ini adalah Badan Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah (BPKAD) selaku pelaksana pemungutan PBB P2 di Kabupaten Jepara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* ilmiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁵ Dalam hal ini seharusnya peneliti mempelajari teknik wawancara agar bisa dilakukan wawancara secara mendalam. Teknik ini menuntut peneliti untuk mampu bertanya sebanyak-banyaknya dengan memperoleh data atau informasi yang lebih rinci. Hubungan antara peneliti dengan responden atau informan harus sudah dibuat akrab,

⁴ Marzuki, *Loc.Cit.*

⁵ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Rajawali Pers, Jakarta, 2015, hlm. 31.

sehingga subjek penelitian bersikap terbuka dalam menjawab setiap pertanyaan.⁶

Macam-macam wawancara (*interview*) sebagai berikut:

a. Wawancara Terstruktur (*Stuctured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.⁷

b. Wawancara Semiterstruktur (*Semistructured Interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *In-depth Interview*, di mana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya.⁸

c. Wawancara Tak Terstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman yang digunakan dalam wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, karena pelaksanaan wawancara lebih terstruktur dengan pertanyaan yang telah disiapkan pewawancara kepada narasumber serta dapat memperoleh data yang jelas di BPKAD Kabupaten Jepara.

⁶ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2004, hlm. 72.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, Bandung, 2005, hlm. 73.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Loc.Cit.

⁹ *Ibid.*, hlm. 74.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.¹⁰ Maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlihat dalam kegiatan di tempat penelitian.¹¹

Peneliti melihat dan mendengarkan apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden dalam aktivitas kehidupan sehari-hari baik sebelum, menjelang, dan sesudahnya. Semua yang didengar dan dilihat oleh peneliti sebagai aktivitas observasi ketika para responden melakukan kegiatan ini, diceritakan kembali atau dicatat, sehingga merupakan data atau informasi penelitian yang mendukung untuk melengkapi informasi yang berasal dari hasil wawancara.¹²

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk meneliti data historis.¹³ Dokumen bisa berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, dokumen yang berbentuk karya-karya dari seseorang, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar.¹⁴

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan uji keabsahan data sebagai berikut:

¹⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, PT Grasindo, Jakarta, 2010, hlm. 116.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, *Op.Cit.*, hlm. 66.

¹² Hamidi, *Op.Cit.*, hlm. 74.

¹³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Prenada Media Group, Jakarta, 2007, hlm. 124.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, *Op.Cit.*, hlm. 422.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal atau makalah yang telah dikerjakan ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah dikemukakan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁵

3. Triangulasi

Menurut Sugiyono yang menyatakan bahwa: triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini berarti sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data atau informasi di gali dari pemilik usaha, karyawan dan konsumen.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan wawancara.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op.Cit., hlm. 122-125.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu, data yang dilakukan dalam waktu wawancara digunakan peneliti dengan cara waktu pagi sampai siang.¹⁶

4. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Proses pengecekan dilakukan melalui diskusi dan wawancara, dengan diskusi ini, informan bisa memahami temuan peneliti. Selain itu, apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin dipercaya.¹⁷

F. Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data disusun secara sistematis dan di analisis secara kualitatif. Analisis data dapat dilakukan dengan metode-metode sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁸

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yaitu berusaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran lengkap dan utuh. Dengan *mendisplaykan* data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 125-127.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 129.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 92.

dipahami yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁹

3. *Conclusion Drawing/ verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 95.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 99.